

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan dengan menggunakan angka-angka secara objektif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data serta tampilan dan hasil (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian yang digunakan ada *cross sectional* dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu yang artinya setiap variable penelitian di observasi satu kali saja. Penelitian ini peneliti hanya observasi satu kali dengan mengambil data laporan reaksi transfusi pada transfusi komponen darah PRC tahun 2021 Di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD) Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini yaitu semua pasien thalasemia yang menerima transfusi darah pada tahun 2021.
2. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Semua populasi ikut dalam penelitian sejumlah 54 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu reaksi transfusi pada permintaan *PRC* pada pasien thalassemia dengan reaksi transfusi berupa kategori 1, 2, dan 3 di unit pelayanan transfusi darah RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo bulan Januari sampai dengan Desember 2021.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variable

| No | Variabel | Definisi Operasional | Kategori | Alat Ukur | Skala |
|----|-------------------------------------|---|--|--------------------------|---------|
| 1 | Jenis Kelamin | Jenis kelamin pasien Thalasemia yang mengalami reaksi transfusi akibat transfusi darah PRC | 1. Laki – laki 2. Perempuan | Laporan reaksi transfusi | Nominal |
| 2 | Usia | Umur pasien Thalasemia yang mengalami reaksi transfusi akibat transfusi darah PRC | 1. 0 – 5 tahun 2. 6 – 11 tahun 3. 12 – 16 tahun 4. 17 – 25 tahun 5. 26 – 35 tahun 6. 36 – 45 tahun 7. 46 – 55 tahun | Laporan reaksi transfusi | Nominal |
| 3 | Golongan Darah | Golongan darah pasien Thalasemia yang mengalami reaksi transfusi akibat transfusi darah PRC | 3. A 4. B 5. AB 6. O | Laporan reaksi transfusi | Nominal |
| 4 | Kategori Reaksi (tingkat keparahan) | Tingkatan keparahan yang di timbulkan dari gejala reaksi transfusi | 1. Kategori 1 (Ringan) 2. Kategori 2 (Sedang) 3. Kategori 3 (Berat) | Laporan reaksi transfusi | Nominal |
| 5 | Keluhan pasien | Gejala yang di timbulkan akibat reaksi transfusi PRC pada pasien Thalasemia | 1. Tanda adanya ruam pada kulit dan bercak merah 2. Tanda kulit memerah, ruam pada kulit, demam, gelisah, detak jantung cepat 3. Tanda kaku, tekanan darah rendah, air seni berwarna merah, detak jantung cepat, perdarahan yang tidak diketahui alasannya | Laporan reaksi transfusi | Nominal |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini sumber data yang dipakai peneliti adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data reaksi transfusi pada pasien Thalasemia di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta periode Januari sampai Desember 2021 yang diperoleh dari laporan reaksi transfusi.

G. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau disebut juga analisis deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan secara rinci karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data pada analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel.

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = frekuensi variabel

n = jumlah sampel

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Penelitian harus bersifat sukarela dan tanpa unsur paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung oleh penulis terhadap calon responden atau sampel yang diteliti/penelitian. Maksud dan tujuan artikel ilmiah dijelaskan sebelum melakukan suatu kajian/penelitian. Penulis tidak

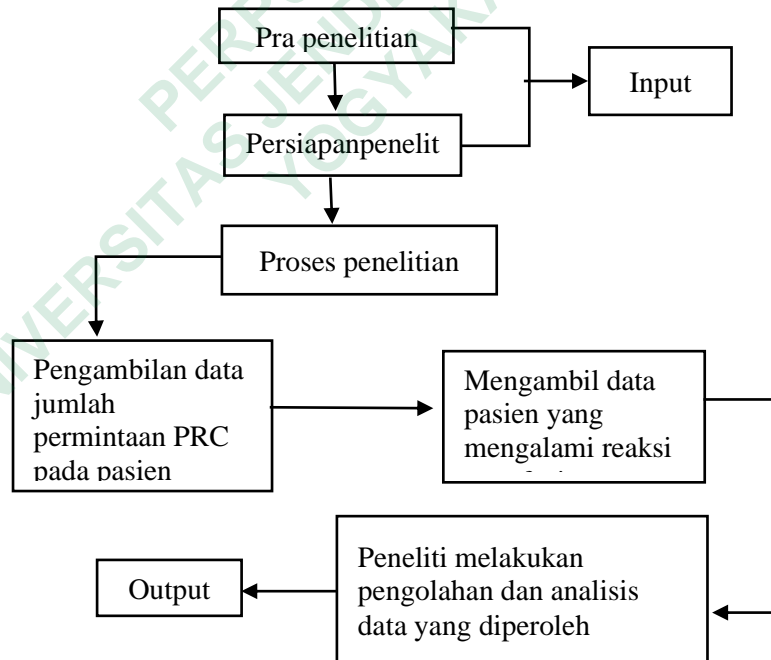
mencantumkan nama responden atau semua aspek yang berkaitan dengan data pribadinya, tetapi hanya menerima simbol atau kode untuk menjaga privasi responden. Penulis menjamin kerahasiaan data yang diperoleh dari responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan pengetahuan baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli atau data pribadi responden.

2. Memenuhi Aspek Keadilan

Penulis memperhatikan aspek keadilan dalam penulisan artikel ilmiah.

3. Kajian Ilmiah/Penelitian Harus Bermanfaat/Tidak Merugikan

Penulisan ilmiah ini dilakukan tanpa merugikan siapapun atau pihak manapun. Kegiatan harus mendatangkan manfaat yang maksimal.



Gambar 3. 1 Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah